

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2018 di BPM Suparmi yang beralamat di dusun Gembong, Malanggaten, Kebakkramat, Karanganyar. Gambaran tempatnya luas, terdapat banyak jendela dan sehingga sirkulasi udaranya baik, penerangan ruangan cukup baik, ruang bersalin tidak sempit, terdapat 2 ruang nifas dan 3 box bayi. BPM Suparmi mempunyai 2 asisten bidan yang membantu bidan dalam memberikan pelayanan, sehingga tidak ada kendala di BPM saat dilakukan penelitian.

Selama ini BPM Suparmi belum menerapkan kompres hangat dan *massage effleurage* untuk penurunan nyeri pada pasien bersalin. Jumlah pasien bersalin di BPM Suparmi pada bulan Mei 2018 sebanyak 12 orang. Berdasarkan data tersebut peneliti mengambil pasien pada bulan Juni 2018 sesuai dengan yang memenuhi kriteria inklusi pada penelitian kali ini yaitu kedua responden merupakan ibu bersalin normal primipara berusia 22 dan 25 tahun. Penulis melakukan penelitan dan bertemu dengan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi pada tanggal 1 dan 2 Juni 2018.

2. Hasil Penelitian

Karya tulis ilmiah ini memiliki tujuan khusus yaitu tentang pemberian kompres hangat dan *massage effleurage* terhadap penurunan nyeri persalinan. Sementara itu tujuan khusus karya tulis ilmiah ini sebagai berikut:

- a. Skala nyeri persalinan sebelum diberikan terapi kompres hangat dan *massage effleurage*.

Sebelum diberikan terapi kompres hangat dan *massage effleurage* pasien bersalin merasakan nyeri yang tidak dapat di kurangi dan semakin kuat. Pasien mengatakan saat terjadi kontraksi pada perut dan punggung

bagian bawah terasa sakit. Pasien tampak menyeringai menahan rasa sakit dan kadang pasien berteriak karena rasa sakit yang tidak tertahan.

Tabel 4.1 Skala nyeri persalinan sebelum dilakukan kompres hangat dan *massage effleurage*

Nama	Hari/ Tanggal	Skala Nyeri	Skala Nyeri
		Pembukaan Serviks 4 cm	Pembukaan Serviks 8cm
Ny. W	Jum'at, 1 Juni 2018	6	9
Ny. D	Sabtu, 2 Juni 2018	5	9

Sumber: Data Primer

Responden pertama Ny. W usia 25 tahun memberikan nilai skala nyeri persalinan pada pembukaan serviks 4 cm adalah 6 (nyeri sedang) dan pada pembukaan serviks 8 cm adalah 9 (nyeri berat). Responden kedua Ny. D usia 22 tahun memberikan nilai skala nyeri persalinan pada pembukaan serviks 4 cm adalah 5 (nyeri sedang) dan pada pembukaan serviks 8 cm adalah 9 (nyeri berat).

- b. Skala nyeri persalinan setelah diberikan terapi kompres hangat dan *massage effleurage*.

Setelah diberikan terapi kompres hangat dan *massage effleurage* pasien bersalin mengatakan bahwa nyeri persalinannya dapat berkurang. Pasien juga mengatakan saat terjadi kontraksi dan diberikan terapi ia merasa lebih nyaman dan rileks. Pasien tampak lebih tenang dan tidak berteriak saat terjadi kontraksi.

Tabel 4.2 Skala nyeri persalinan setelah dilakukan kompres hangat dan *massage effleurage*

Nama	Hari/ Tanggal	Skala Nyeri	Skala Nyeri
		Pembukaan Serviks 4 cm	Pembukaan Serviks 8 cm
Ny. W	Jum'at, 1 Juni 2018	4	8
Ny. D	Sabtu, 2 Juni 2018	4	9

Sumber: Data Primer

Responden pertama Ny.W mengalami penurunan nilai skala nyeri persalinan pada pembukaan serviks 4 cm adalah 4 (nyeri sedang) dan pada pembukaan serviks 8 cm adalah 8 (nyeri berat). Responden kedua Ny. D juga mengalami skala nyeri persalinan pada pembukaan serviks 4 cm adalah 4 (nyeri sedang), namun pada pembukaan serviks 8 cm skala nyerinya tetap yaitu 9 (nyeri berat).

- c. Perbedaan skala nyeri sebelum dan setelah pemberian kompres hangat dan *massage effleurage* terhadap pengurangan nyeri persalinan.

Responden mengatakan sebelum dan sesudah diberikan terapi kompres hangat dan *massage effleurage* terjadi perbedaan skala nyeri persalinan dan pasien merasa lebih nyaman juga rileks. Pasien tampak lebih tenang, rileks dan tidak berteriak saat terjadi kontraksi yang menyebabkan nyeri.

Tabel 4.3 Perkembangan skala nyeri persalinan sebelum dan setelah dilakukan kompres hangat dan *massage effleurage*

Nama	Hari/ Tanggal	Pembukaan 4 cm		Pembukaan 8 cm	
		Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Ny.W	Jum'at, 1 Juni 2018	6	4	9	8
Ny. D	Sabtu, 2 Juni 2018	5	4	9	9

Sumber: Data Primer

Responden 2 ibu bersalin mengatakan sebelum diberikan tindakan kompres hangat dan *massage effleurage* pada pembukaan serviks 4 cm tidak dapat mengontrol nyeri dengan baik, merasa tidak nyaman, ibu berteriak-teriak dan tidak dapat rileks. Sementara setelah diberikan tindakan kompres hangat dan *massage effleurage* ibu merasa lebih nyaman, rileks serta ibu sudah tidak berteriak-teriak, selain itu juga terdapat penurunan pada skala nyeri.

Pembukaan serviks 8 cm memiliki skala nyeri yang tinggi pada 2 responden. Sebelum dilakukan tindakan kompres hangat dan *massage effleurage* kedua responden memiliki skala nyeri yang sama yaitu 9, ibu mengatakan rasa nyeri semakin kuat, sering dan ibu merasa sangat tidak

nyaman. Setelah dilakukan tindakan kompres hangat dan *massage effleurage* terdapat penurunan skala nyeri pada Ny. W menjadi 8 ibu juga merasa sedikit lebih nyaman, sedangkan pada Ny. D tidak mengalami penurunan skala nyeri tetapi ibu hanya merasa lebih nyaman dan tenang. Berdasarkan hasil penelitian maka pemberian kompres hangat dan *massage effleurage* sangat berpengaruh pada penurunan skala nyeri persalinan.

B. PEMBAHASAN

1. Skala Nyeri Persalinan Sebelum Diberikan Kompres Hangat Dan *Massage Effleurage*

Berdasarkan tabel 4.1 hasil pengukuran skala nyeri dari 2 responden ibu bersalin normal primipara, kedua responden memiliki skala nyeri sedang pada pembukaan serviks 4 cm dan skala nyeri berat pada pembukaan 9 cm. Responden pertama Ny. W usia 25 tahun sebelum diberikan kompres hangat dan *massage effleurage* memiliki skala nyeri 6 (nyeri sedang) pada pembukaan serviks 4 cm, serta skala nyeri 9 (nyeri berat) pada pembukaan serviks 8 cm. Responden kedua Ny. D usia 22 tahun sebelum diberikan kompres hangat dan *massage effleurage* memiliki skala nyeri 5 (nyeri sedang) pada pembukaan serviks 4 cm, serta skala nyeri 9 (nyeri berat) pada pembukaan serviks 8 cm. Hal ini bersesuaian dengan teori yang dikemukakan oleh Murray *et al* (2002) mengatakan kejadian nyeri pada 2.700 ibu bersalin, 15% mengalami nyeri ringan, 35% dengan nyeri sedang, 30% dengan nyeri hebat dan 20% persalinan disertai nyeri sangat hebat (Rejeki *et al*, 2013: 125). Rasa nyeri pada persalinan adalah manifestasi dari adanya kontraksi (pemendekan) otot rahim. Kontraksi inilah yang menimbulkan rasa sakit pada pinggang, daerah perut dan menjalar kearah paha. Kontraksi ini menyebabkan adanya pembukaan mulut rahim (serviks). Dengan adanya pembukaan serviks ini maka akan terjadi persalinan (Judha *et al*, 2012:73).

Pada kehamilan dan persalinan rasa nyeri diartikan sebagai sebuah sinyal untuk memberitahukan kepada ibu bahwa dirinya telah memasuki

tahapan proses persalinan. Faktor yang mempengaruhi nyeri persalinan yaitu kontraksi otot rahim, peregangan otot dasar panggul, *episiotomy* dan kondisi psikologi.

2. Skala Nyeri Persalinan Sesudah Diberikan Kompres Hangat Dan *Massage Effleurage*

Berdasarkan tabel 4.2 setelah diberikan kompres hangat dan *massage effleurage* kedua responden memiliki penurunan skala nyeri menjadi 4 (nyeri sedang) pada pembukaan serviks 4 cm. Sementara pada pembukaan serviks 8 cm responden pertama Ny. W mengalami penurunan skala nyeri menjadi 8 (nyeri berat), sedangkan responden kedua Ny. D skala nyerinya tetap tetapi ibu merasa sedikit lebih nyaman. Sesuai dengan jurnal Rahman *et al* (2017:148) bahwa terdapat penurunan rata-rata skala nyeri persalinan setelah diberikan kompres hangat dan *massage effleurage*. Kompres biasanya dapat mengendalikan rasa nyeri juga memberikan rasa nyaman sekaligus meredakan ketegangan. Pemanasan merupakan metode sederhana yang digunakan pada ibu untuk meredakan rasa sakit. Kompres hangat memang tak menghilangkan keseluruhan nyeri namun setidaknya memberikan rasa nyaman (Marmi, 2012: 87). Selain kompres hangat, *massage effleurage* juga membantu penurunan nyeri persalinan.

Massage effleurage merupakan manipulasi sistematis jaringan lunak terutama otot, tendon dan kulit yang dapat mengurangi rasa sakit. Gerakan *massage effleurage* dilakukan pada perut dimulai dengan tangan pada kedua sisi pusar . gerakan tangan kearah atas dan kearah luar, dan kembali kebagian pubik. Kemudian pindahkan kembali tangan ke pusar.

3. Skala Nyeri Persalinan Sebelum dan Sesudah Diberikan Kompres Hangat dan *Massage Effleurage*

Berdasarkan tabel 4.3 skala nyeri persalinan pada 2 responden mengalami penurunan. Pada pembukaan serviks 4 cm, kedua responden mengalami penurunan skala nyeri dari 5 dan 6 menjadi skala nyeri 4. Sementara pada pembukaan 8 cm responden pertama Ny. W mengalami penurunan skala nyeri dari 9 menjadi 8 (skala nyeri berat), responden kedua

Ny. D tidak mengalami penurunan skala nyeri persalinan, tetapi ibu merasa lebih nyaman daripada tidak diberikan kompres hangat dan *massage effleurage*. Dijelaskan oleh Rahman *et al* (2017) dalam jurnalnya, *Massage effleurage* merupakan suatu metode non farmakologi yang paling efektif untuk menghilangkan rasa sakit. *Massage effleurage* merupakan manipulasi sistematis jaringan lunak terutama otot, tendon dan kulit.

Wahyuni dan Wahyuningsih (2015: 43) menjelaskan dalam jurnalnya bahwa penanganan nyeri non farmakologi merupakan salah satu alternatif untuk mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif. Berdasarkan hasil analisis pengaruh *massage effleurage* terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif dapat disimpulkan bahwa dengan pemberian *massage effleurage* sangat berpengaruh terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif.

Felina, A., Masrul., dan Iryani, I (2015: 59) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh kompres panas dan dingin terhadap penurunan nyeri kala I fase aktif. Penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh pemberian kompres panas terhadap penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif. Kompres panas bersifat vasodilatasi (pelebaran diameter pembuluh darah yang terjadi ketika otot-otot mengendur atau relaks) yang meredakan nyeri dengan cara merelaksasi otot.

C. KETERBATASAN

Keterbatasan pada penelitian kali ini yaitu tidak setiap ibu bersalin bersedia untuk dilakukan *massage effleurage* karena merasa tidak nyaman jika perutnya di pegang.